

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gas anestesi adalah gas atau cairan anestesi yang mudah menguap (*volatile agent*) sebagai zat anestetika melalui udara pernafasan. Gas anestesi masuk dengan inhalasi atau inspirasi melalui peredaran darah sampai ke jaringan otak (FKUI, 2010).

Gas anestesi yang biasa digunakan dalam anestesi umum di kamar operasi diantaranya *Nitrous Oxide*, *Xenon*, *halothan*, *isoflurane*, *desflurane*, *sevofluran* (Schifilliti, 2010).

Menurut beberapa literatur ditemukan beberapa efek samping yang ditimbulkan oleh gas anestesi diantaranya efek terhadap darah (anemia), kehamilan (keguguran, lahir mati, kelainan bawaan pada saat lahir), kromatid (kelainan genetik), hati (gangguan hati) dan juga sistem saraf pusat (gangguan neurobehavior seperti penurunan kewaspadaan dan gangguan *mood* atau penurunan fungsi kognitif) (Isolani, 1998).

Kognitif berasal dari bahasa Latin *cognosere* artinya “ untuk mengetahui” atau “untuk mengenali” merujuk kepada kemampuan untuk memproses informasi, menerapkan ilmu, dan mengubah kecenderungan (Nehlig, 2010). Kognisi juga mengacu pada suatu lingkup fungsi otak tingkat tinggi, termasuk kemampuan belajar dan mengingat, mengatur merencana dan memecahkan masalah; fokus,

memelihara dan mengalihkan perhatian seperlunya; memahami dan menggunakan bahasa; akurat dalam memahami lingkungan, dan melakukan perhitungan. Dalam literatur lain kognisi adalah fakultas mental yang berhubungan dengan pengetahuan, mencakup persepsi, menalar, mengenali, memahami, menilai, dan membayangkan (Stedman,2002).

Polusi gas anestesi di kamar operasi menarik bagi beberapa peneliti ilmiah karena gangguan kesehatan yang mungkin terjadi terhadap petugas medis yang bekerja di kamar operasi. Efek dari gangguan sistem saraf pusat yang sering ditemukan pada tenaga medis yang bekerja di kamar operasi antara lain sakit kepala, rasa kebingungan, penurunan konsentrasi, dan rasa mengantuk pada tenaga medis di kamar operasi (Lucchini, 1995).

Paparan gas anestesi di kamar operasi secara berlebihan mengakibatkan akumulasi zat anestesi di dalam tubuh tenaga medis yang bekerja di kamar operasi tersebut yang kemungkinan berefek tidak hanya terhadap fungsi kognitif, tapi juga kelainan genetik, gangguan fungsi hati, dan lain-lain. Dalam hal ini terdapat keterkaitan antara pekerjaan, risiko pekerjaan, serta profesionalisme dalam bekerja.

Dalam Islam Allah SWT menganjurkan bekerja, anjuran ini terdapat dalam firman-Nya sebagai berikut :

وَقُلْ أَعْمَلُوا بِمَا أَمَرَ اللَّهُ بِكُمْ وَارْجِعُوا إِلَىٰ رَسُولِهِ وَأَطِيعُوا أَمْرَهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَرُدُّونَ إِلَىٰ
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya :

"Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu'min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan" (QS. At-Taubah (9) : 105)

Pemeliharaan Islam terhadap kesehatan sama seperti pemeliharaan terhadap ilmu pengetahuan. Tidak ada ilmu tanpa kesehatan, tidak ada harta tanpa kesehatan, tidak ada pekerjaan tanpa kesehatan. Kesehatan adalah modal manusia dan pangkal kebaikan serta kebahagiaan (Syaltut, 1966).

Dari beberapa alasan tersebut penulis ingin mengkaji efek gas anestesi terhadap penurunan fungsi kognitif tenaga medis di kamar operasi.

1.2 Permasalahan

1. Apa saja sumber gas anestesi yang digunakan saat operasi
2. Bagaimana efek gas anestesi terhadap penurunan fungsi kognitif ?
3. Bagaimana efek gas anestesi terhadap penurunan fungsi kognitif tenaga medis di kamar operasi ?
4. Bagaimana pandangan Islam terhadap paparan gas anestesi, pekerjaan tenaga medis sebagai profesi dan keselamatan kerja terkait risiko pekerjaan sebagai tenaga medis di kamar operasi ?

1.3 Tujuan

a. Tujuan Umum

Tujuan umum digunakan untuk membahas efek gas anestesi terhadap penurunan fungsi kognitif tenaga medis di kamar operasi.

b. Tujuan Khusus

1. Mengetahui jenis-jenis gas anestesi
2. Mengetahui efek gas anestesi terhadap penurunan fungsi kognitif
3. Mengetahui efek gas anestesi terhadap fungsi kognitif tenaga medis di kamar operasi
4. Mengetahui pandangan Islam terhadap paparan gas anestesi, pekerjaan tenaga medis sebagai profesi dan keselamatan kerja terkait risiko pekerjaan sebagai tenaga medis di kamar operasi

1.4 Manfaat

a. Bagi Penulis

Untuk memenuhi persyaratan kelulusan sebagai mahasiswa kedokteran Universitas YARSI dan untuk lebih memahami efek gas anestesi terhadap penurunan fungsi kognitif tenaga medis di kamar operasi.

b. Bagi Universitas YARSI

Diharapkan skripsi ini dapat menambah wawasan pengetahuan serta menjadi bahan masukan bagi para civitas akademik mengenai efek gas

anestesi terhadap penurunan fungsi kognitif tenaga medis di kamar operasi.

c. Manfaat bagi Masyarakat

Diharapkan skripsi ini dapat meningkatkan pengetahuan bagi masyarakat sehingga dapat lebih memahami efek gas anestesi terhadap penurunan fungsi kognitif tenaga medis di kamar operasi